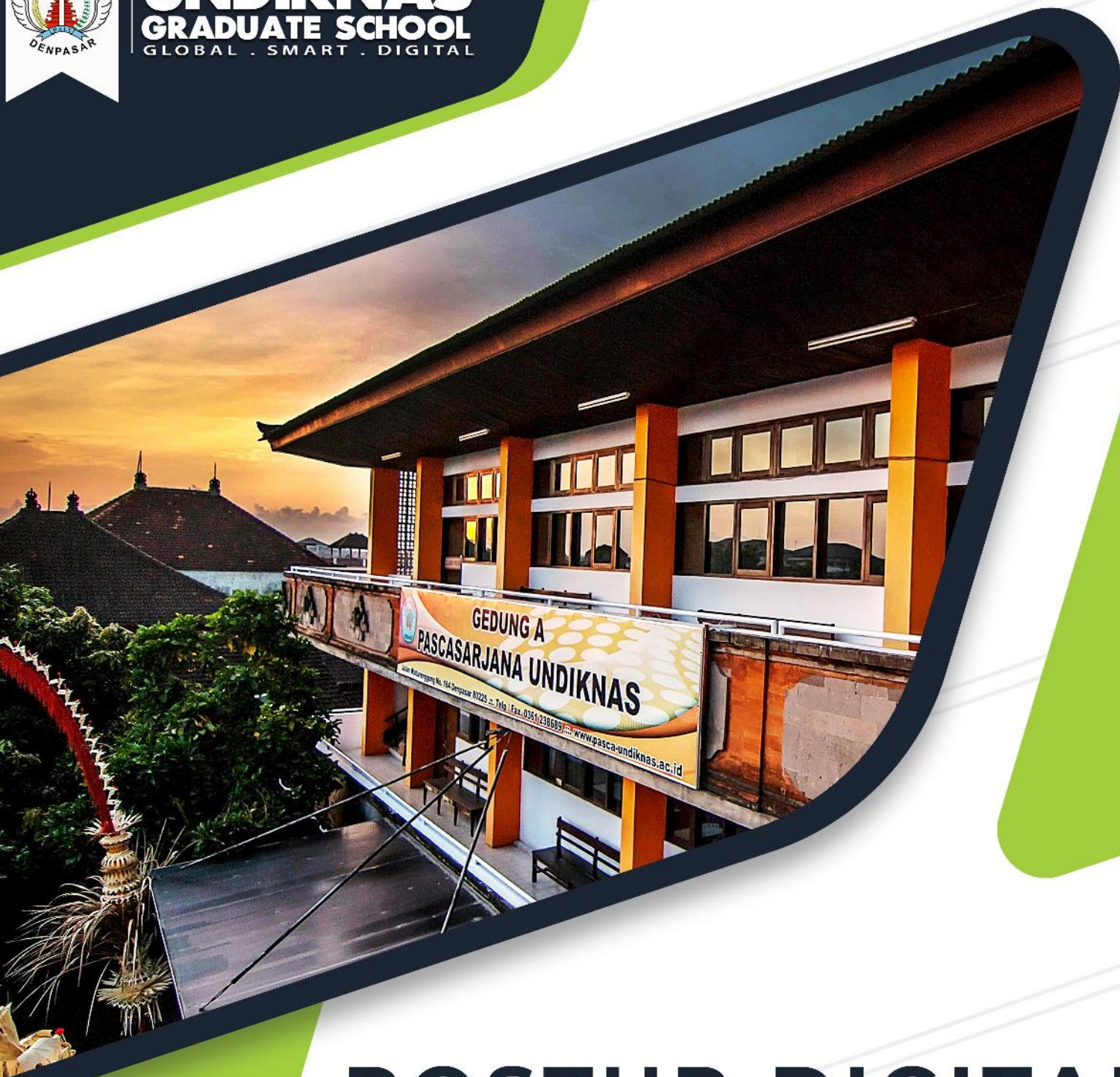




UNDIKNAS
GRADUATE SCHOOL
GLOBAL . SMART . DIGITAL



POSTUR DIGITAL

PROPOSAL & TESIS

MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

2020

www.pasca-undiknas.ac.id

PENGANTAR
DIREKTUR UNDIKNAS GRADUATE SCHOOL (UGS)

Om Swastyastu,

Pertama-tama izinkan kami selaku direktur memanjatkan puji syukur ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena tim penyusun buku Postur Digital Proposal dan Tesis (E-Proposal dan E-Tesis) telah dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Postur Digital ini merupakan respon manajemen Undiknas Graduate School (UGS) atas tantangan zaman baik globalisasi, modernisasi, dan khususnya digitalisasi dalam dunia pendidikan. Respon yang dimaksud dalam buku ini adalah salah satu wujud pelayanan UGS kepada mahasiswa dalam menyusun proposal dan tesis sebagai salah satu kewajiban penting dalam menyelesaikan tugas akhirnya di program studi Magister Administrasi Publik (MAP).

Dengan selesainya buku panduan ini, kami harap dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Mahasiswa juga kami harapkan untuk selalu mengikuti prosedur-prosedur penulisan karya ilmiah baik struktur maupun arsitektur proposal dan tesis sesuai dengan ketentuan yang ada dalam buku ini. Kepada tim penyusun dan seluruh manajemen Undiknas Graduate School (UGS) yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas kerja keras serta kerja cerdasnya. Buku ini akan selalu direvisi serta disempurnakan setiap saat sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah sesuai dengan era dan zaman yang dilalui.

Walaupun buku ini telah mampu disusun, namun berbagai kekurangan dan kelemahan tentu masih akan ditemui. Untuk itu maka, kami selaku direktur selalu membuka diri untuk menerima masukan, saran, dan kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Denpasar, 8 Mei 2020
Direktur Undiknas Graduate School

Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 1969 0218 1994 031 002
Pembina Utama/IVe

PENGANTAR PENYUSUN

Atas berkat dan rahmat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya buku yang diberi judul **Postur Digital Proposal dan Tesis (E-Proporsal dan E-Tesis)** dapat diselesaikan sesuai dengan target. Buku ini merupakan revisi dari buku sebelumnya yakni Buku Pedoman Proposal Penelitian dan Tesis yang telah dicetak tahun 2016. Buku ini dapat tersusun karena arahan dari Bapak Direktur Undiknas Graduate School (UGS) yang pada intinya agar Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) selalu responsif dalam mengikuti perkembangan zaman termasuk dalam membuat panduan pedoman penulisan karya ilmiah baik proposal maupun tesis. Untuk itu maka diharapkan agar buku ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) dalam menyusun proposal dan tesis khususnya di era digitalisasi yang mengarah ke sistem *online*.

Buku ini terdiri dari lima bab, yakni BAB I tentang Pendahuluan, BAB II tentang Struktur Proposal Penelitian (Proposal), BAB III Struktur Tesis, BAB IV Arsitektur Proposal dan Tesis, dan BAB V Artikel Ilmiah dan Publikasi. Seluruh bab tersebut telah menggambarkan tentang poin-poin penting yang harus dilakukan mahasiswa dalam menulis proposal dan tesis, serta bagaimana membuat desain dan tata cara penulisan di era digital. Dengan mengacu pada buku yang telah disusun ini, mahasiswa diharapkan lebih mudah dan terpandu dalam menyelesaikan tugas akhir sekaligus memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berkreatifitas dan berinovasi dalam membuat desain dan tata cara penulisan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemampuan mahasiswa.

Pada kesempatan ini tim penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Undiknas Graduate School (UGS) atas arahan dan bimbingannya, serta teman-teman KPS baik M.H maupun M.M, serta seluruh staf manajemen Undiknas Graduate School (UGS) atas kontribusinya baik pikiran, tenaga, maupun dukungan administrasi. Agar mendapatkan kesempurnaan dalam melakukan revisi pada periode berikutnya, kami sangat mengharapkan masukan dan sumbang saran teman-teman dosen serta pihak-pihak berkompeten lainnya yang peduli pada bidang pendidikan untuk memberikan masukan, saran, dan koreksi ke arah penyempurnaan. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, 8 Mei 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN (PROPOSAL).....	6
A. Bagian Awal.....	6
B. Bagian Utama.....	7
C. Bagian Akhir	13
BAB III STRUKTUR TESIS	15
A. Bagian Awal.....	15
B. Bagian Utama.....	17
C. Bagian Akhir	22
BAB IV ARSITEKTUR E-PROPOSAL DAN E-THESIS.....	24
A. Format file.....	24
B. Pengetikan	24
C. Penomoran	26
D. Tabel dan Gambar	27
E. Bahasa	28
F. Penulisan Nama.....	28
BAB V ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

DIGITAL THESIS adalah menulis hasil penelitian yang menggunakan seluruh media teknologi informasi dalam pelaporan hasil penelitiannya, contoh: menggunakan instagram, youtube, atau media sosial lainnya secara elektronik. Struktur penulisan tetap sama, belum berubah, yang membedakan adalah cara penyajiannya, contoh: latar belakang dibuat video disampaikan oleh mahasiswa dan dicantumkan link nya, begitu juga untuk bab selanjutnya. tentunya dengan video yang menarik dalam penyampaian.

- Prof. GSD, 2020



PROF. GSD
Director of UGS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Postur digital proposal dan tesis merupakan hasil revisi dari buku pedoman proposal penelitian dan tesis yang dipergunakan untuk mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) Pasca Sarjana Undiknas yang sekarang dipopulerkan menjadi Undiknas Graduate School (UGS). Buku pedoman ini dibuat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, yakni zaman digital dengan berbagai aktivitas akademik yang dilakukan secara *online*. Sebelum buku ini direvisi mengarah ke sistem digital, buku pedoman proposal penelitian dan tesis sudah mengalami beberapa kali revisi. Diawali pembuatannya tahun 2007, selanjutnya revisi terakhir dilakukan tahun 2016. Pada revisi tahun 2020 ini sistematika buku juga diubah sesuai dengan keperluan zaman yakni zaman digital yang konsep dasarnya terdiri dari dua komponen utama, yakni struktur dan arsitektur. Struktur merupakan bagian wajib yang harus ada dalam tesis yang terdiri dari dua aspek, yakni struktur proposal atau proposal penelitian dan struktur tesis. Sedangkan arsitektur berisi penjelasan tentang teknik atau seni penulisan tesis sesuai dengan kemajuan teknologi informasi.

Pada bagian struktur yang merupakan komponen wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa harus menjadikan pedoman baku dan sekaligus acuan dengan identitas yang sesuai dengan kaidah-kaidah akademik khususnya pedoman penulisan karya ilmiah. Untuk itu maka pada bagian struktur ini relatif lebih baku, sehingga tidak banyak dapat berimprovisasi dalam gaya dan *style* penulisan. Sedangkan pada komponen arsitektur karena merupakan seni dan gaya penulisan, mahasiswa memungkinkan untuk melakukan improvisasi, kreatifitas, dan berinovasi dalam membuat desain baik yang berbentuk gambar, tabel, bagan, serta foto-foto atau dokumentasi yang relevan dengan karya ilmiah yang dibuat. Walaupun demikian, ada beberapa pakem yang tidak bisa digantikan atau dibuat kreatifitasnya karena aspek tersebut sudah baku sebagai tata tulis ilmiah dan juga merupakan gaya selingkung Program Studi Administrasi Publik (MAP).

Referensi yang dipergunakan sebagai acuan menulis buku ini adalah buku pedoman penulisan proposal dan tesis sebelumnya, buku pedoman penulisan tesis dari beberapa perguruan tinggi ternama yang dipergunakan sebagai pembanding, serta disesuaikan dengan perkembangan zaman yakni era digitalisasi. Untuk itu maka kaidah-kaidah ilmiah yang tertuang dalam buku ini tetap memenuhi standar penulisan ilmiah secara universal, namun

memberikan ruang berkreativitas dan berinovasi dalam gaya, desain, dan penyajian bagi mahasiswa. Walaupun mengacu pada referensi penulisan universal dan beberapa pedoman penulisan karya ilmiah dari berbagai perguruan tinggi, namun buku ini tetap memiliki identitas yang khas sebagai ciri khas gaya selingkung khusus Program Studi Administrasi Publik (MAP).

Dengan mengacu pada buku pedoman ini atau yang sekarang disebut dengan Postur Digitalisasi Proposal dan Tesis, mahasiswa diharapkan dapat membuat karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah serta relevan dengan perkembangan zaman di era digital. Karena buku ini merupakan acuan dan menjadi standar baku bagi mahasiswa dalam membuat proposal dan tesis, maka buku ini juga menjadi bingkai kode etik dan norma dalam penulisan karya ilmiah. Dalam buku ini mahasiswa selain diberikan berkreativitas dan berinovasi dalam membuat desain tata penulisan, juga tetap harus mengacu kepada kode etik dan standar moral penulisan karya ilmiah, sehingga bisa mengurangi plagiatisme.

1.2 Sistematika Proposal

Proposal yang dibuat oleh mahasiswa Program Magister Administrasi Publik (MAP) tidak mempergunakan bab, namun diurut dengan angka romawi. Proposal dalam buku ini sama dengan proposal penelitian, dan selanjutnya dalam penulisan proposal penelitian akan menggunakan kata proposal. Adapun sistematika proposal adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagian Awal

Bagian awal proposal terdiri dari:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persetujuan Pembimbing
4. Halaman Penetapan Tim Penguji
5. Halaman Surat Pernyataan Penulis
6. Halaman Kata Pengantar
7. Halaman Daftar Isi
8. Halaman Daftar Tabel (jika ada)
9. Halaman Daftar Gambar (jika ada), dan
10. Halaman Daftar Lampiran.

1.2.2 Bagian Utama Proposal

- I. Judul
- II. Latar Belakang
- III. Rumusan/Pokok Masalah

- iv. Tujuan Penelitian
- v. Manfaat atau Kegunaan Penelitian
- vi. Kajian Teoretik
 - 6.1 Replikasi Penelitian Terdahulu
 - 6.2 Pemaparan Konsep (variabel yang diangkat)
 - 6.3 Varian Variabel
- vii. Hipotesis dan Asumsi
- viii. Kerangka Pemikiran
- ix. Definisi Oprasional
- x. Metode Penelitian
 - 10.1 Lokasi Penelitian
 - 10.2 Desain Penelitian
 - 10.3 Jenis dan Sumber Data
 - 10.4 Teknik Pengumpulan Data
 - 10.5 Populasi dan Sampel
 - 10.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
 - 10.7 Teknik Analisis Data

1.2.3 Bagian Akhir

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran

1.3 Sistematika Tesis

Pada dasarnya tesis merupakan pengembangan dari proposal, sehingga proposal yang sudah selesai dan sudah dinyatakan sempurna akan bermanifestasi menjadi tesis. Dengan demikian seluruh proposal akan menjadi tesis yakni BAB I, BAB II, dan BAB III. Untuk sistematika tesis menggunakan bab yang sistematikanya dapat disampaikan sebagai berikut:

1.3.1 Bagian Awal

- 1. Halaman Sampul Depan
- 2. Halaman Sampul Dalam
- 3. Halaman Persetujuan Pembimbing
- 4. Halaman Penetapan Tim Penguji
- 5. Halaman Surat Pernyataan Penulis
- 6. Halaman Kata Pengantar
- 7. Halaman Daftar Isi
- 8. Halaman Daftar Tabel (jika ada)

9. Halaman Daftar Gambar (jika ada), dan
10. Halaman Daftar Lampiran.

1.3.2 Bagian Utama

Bagian utama tesis dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Bagan Organisasi BAB I
- 1.2 Latar Belakang
- 1.3 Rumusan Masalah/Pokok Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Atau Kegunaan Penelitian
 - 1.5.1 Manfaat Teoritik
 - 1.5.2 Manfaat Praktis

BAB II Kajian Teoretik

- 2.1 Bagan Organisasi BAB II
- 2.2 Replikasi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Pemaparan Konsep
- 2.4 Varian-Varian Teori
- 2.5 Hipotesis dan Asumsi
- 2.6 Kerangka Pemikiran
- 2.7 Definisi Oprasional

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Bagan Organisasi BAB III
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Desain Penelitian
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Populasi dan Sampel
- 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
- 3.8 Teknik Analisis Data

BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 4.1 Bagan Organisasi BAB IV
- 4.2 Uraian Tentang Sejarah atau Keberadaan Lokasi Penelitian
- 4.3 Gambaran Permasalahan atau Setting Penelitian

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

5.1 Bagan Organisasi BAB V

5.2 Hasil Penelitian

5.3 Pembahasan

BAB VI Kesimpulan dan Saran

6.1 Bagan Organisasi BAB VI

6.2 Kesimpulan

6.3 Saran

1.3.3 Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

2) Lampiran

1.4 Konten/Isi Buku

Isi buku ini yang disebut dengan Postur Digital Proposal dan Tesis akan diuraikan pada bab berikutnya. Pada bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir proposal akan menjadi struktur dan akan dijelaskan dalam bab struktur proposal. Untuk bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir tesis akan disebutkan pada bagian struktur tesis. Sedangkan untuk arsitektur proposal dan tesis karena pada prinsipnya sama, maka akan disajikan dalam satu bab yakni BAB IV tentang arsitektur proposal dan tesis.

BAB II

STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN (PROPOSAL)

Seperti telah dipaparkan dalam bab pendahuluan bahwa proposal penelitian atau proposal terdiri dari beberapa bagian, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Penulisan proposal baik bagian awal, utama, dan akhir ini wajib mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah mulai dari sistematika dengan bahasa ilmiah yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang terbaru.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup beberapa hal antara lain:

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat beberapa aspek penting antara lain:

a. Judul Penelitian

Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti. Judul Penelitian sebaiknya tidak lebih dari 14 kata. Lokasi penelitian sebaiknya tidak dicantumkan dalam judul, terkecuali studi kasus atau *case study* yang ditulis dalam sub judul. Format penulisan : font times new roman, 14, bold.

b. Maksud proposal penelitian adalah untuk menyusun tesis Program Studi MAP Program Pascasarjana Undiknas Graduate School (UGS) Denpasar. Format penulisan : font times new roman, 12, bold.

c. Lambang Undiknas Denpasar dibuat dengan ukuran 4.5 x 4.5 cm.

d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

e. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan Denpasar.

f. Penomoran halaman i.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat dalam lampiran 1.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam sama persis dengan halaman sampul depan baik isi maupun desainnya.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar. Penomoran halaman ii. Contoh format halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 2a, dan yang menggunakan bahasa inggris pada lampiran 2b.

4. Halaman Surat Pernyataan Penulis

Surat pernyataan ini bersisi pernyataan dari mahasiswa selaku penulis karya ilmiah, bahwa proposal yang ditulis merupakan asli tulisannya, tidak hasil plagiatisme, serta dilakukan dengan kaidah-kaidah ilmiah. Halaman surat pernyataan ini berisi foto dan materai 6000 serta ditandatangani penulis. Penomoran halaman iii.

Contoh format halaman surat pernyataan dapat dilihat pada lampiran 3.

5. Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar ini berisi prakata atau prolog dari penulis tentang apa tujuan penulisan proposal, bagaimana menulisnya, serta aspek-aspek penting dalam karya ilmiah yang dibuat. Halaman ini juga memuat pernyataan terima kasih peserta program magister kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian tesis atau disertasi. Contoh format halaman surat pernyataan dapat dilihat pada lampiran 4.

6. Halaman Daftar Isi

Contoh format Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 5.

7. Halaman Daftar Tabel (Jika Ada)

Contoh format Daftar Tabel dapat dilihat pada lampiran 6.

8. Halaman Daftar Gambar (Jika Ada), dan

Contoh format Daftar Gambar dapat dilihat pada lampiran 7.

10. Halaman Daftar Lampiran.

Contoh format Daftar Gambar dapat dilihat pada lampiran 8.

2.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal penelitian memuat latar belakang masalah, pokok masalah / rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian teoritik, kerangka pemikiran, hipotesis (kalau ada disertai asumsi), definisi operasional, dan metode penelitian.

2.2.1 Judul

Judul proposal penelitian nantinya akan sekaligus sebagai judul tesis. Judul proposal penelitian mencerminkan variabel yang akan diteliti dan sekaligus perspektif teori yang akan digunakan serta obyek yang akan diteliti. Judul proposal penelitian jika memungkinkan juga mencantumkan tempat atau lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Judul penelitian diusahakan tidak lebih dari 14 kata.

2.2.2 Latar Belakang Masalah

Bagian ini memuat gambaran tentang pentingnya diadakan penelitian tersebut. Hal yang tidak boleh diabaikan dalam bagian ini adalah adanya masalah yang menunjukkan adanya kesenjangan antara *das-sollen* dengan *das-sein* (antara seharusnya/teori dengan realita/kenyataan). Dalam uraian ini hendaknya ditunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti belum terpecahkan secara memuaskan atau belum terjawab. Uraian dalam latar belakang menganut paradigma piramid terbalik yakni dari hal-hal bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Agar model uraian ini dapat tergambar secara optimal maka hal-hal yang bersifat umum bisa dikuatkan dengan kutipan-kutipan teoritik atau acuan-acuan yang bersifat normatif seperti undang-undang, peraturan-peraturan, kebijakan pemerintah dan sejenisnya. Pada bagian akhir dari latar belakang dicantumkan fenomena sosial yang akan dikaji/diteliti dengan dikuatkan oleh informasi dan data-data yang valid sesuai dengan fakta-fakta lapangan.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbit. Jika ada data dalam bentuk kuantitatif (seperti tabel) yang memperkuat adanya permasalahan, maka layak untuk ditampilkan.

Dengan mencantumkan berbagai referensi secara teoritik dan fenomena sosial sesuai data lapangan diharapkan latar belakang yang dipaparkan telah mencerminkan antara *das-sollen* dengan *das-sein*.

2.2.3 Rumusan Masalah / Pokok Masalah

Rumusan masalah berisikan pemetaan yang lengkap mengenai konsep, variabel, faktor yang mempengaruhi atau hubungan dengan masalah yang dikaji. Ada perbedaan antara rumusan masalah dengan pokok masalah. Untuk rumusan masalah, sebelum mencantumkan pokok masalah diuraikan berbagai fenomena sosial secara spesifik yang merupakan lanjutan dari fenomena sosial yang dicantumkan dalam latar belakang. Untuk pokok masalah tidak diperlukan uraian pengantar sehingga poin-poin yang menjadi pertanyaan dapat dicantumkan. Baik

rumusan masalah maupun pokok masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya sehingga diawali dengan kata tanya. Untuk penelitian kuantitatif, pertanyaan diarahkan pada hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan untuk penelitian kualitatif, pertanyaan diarahkan pada proses, keadaan, alasan berbagai praktek sosial yang akan dikaji. Bisa juga pertanyaannya diperlebar pada dunia makna yang terkandung dalam praktek sosial atau fenomena sosial yang diangkat dalam penelitian ini.

2.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian menerangkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan. Untuk penelitian kuantitatif, tujuan penelitian diarahkan untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif, tujuan penelitian diarahkan untuk mengetahui, menganalisa sampai dengan menginterpretasi berbagai praktek sosial atau fenomena sosial yang sedang diteliti. Atas dasar pemikiran ini maka tujuan penelitian identik dengan rumusan masalah.

2.2.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menerangkan secara spesifik manfaat teoritis dan praktis yang akan dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya kegunaan penelitian menyangkut tentang kontribusi hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu khususnya bidang ilmu yang sesuai dengan teori yang dipergunakan serta kontribusinya terhadap dunia praktis/dunia terapan. Yang dimaksud dengan kontribusi pada bidang ilmu adalah kontribusi hasil penelitian terhadap berbagai konsep teoritik yang relevan dengan fenomena yang diangkat serta perspektif teori yang dipergunakan menganalisis fenomena tersebut. Sedangkan kontribusi pada dunia praktis dimaksudkan untuk memberikan berbagai sumbangan pemikiran kepada dunia praktek baik bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan, praktisi maupun pada masyarakat luas.

2.2.6 Kajian Teoretik

Kajian teoretik menjabarkan teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, yang diurut sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kajian teoritik yang dimaksud disini tidak hanya bersumber dari buku (pustaka) namun juga bisa bersumber dari referensi lain seperti jurnal baik cetak maupun elektronik

serta hasil penelitian terdahulu. Untuk itu kajian teoretik dimaksudkan untuk memperluas wacana keilmuan yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan proposal/tesis. Semua teori dan konsep yang akan dipaparkan, dielaborasi (dirinci) dalam sub bab-sub bab. Hubungan/pengaruh antar variabel dipaparkan pula secara jelas pada sub bab setelah sub bab pengertian teori atau konsep. Untuk penelitian kuantitatif, dalam kajian teoretik wajib mencantumkan konsep-konsep teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Jika memungkinkan teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel tersebut didukung dengan varian-varian teori beserta dimensi dan indikator-indikatornya. Untuk penelitian kualitatif wajib mencantumkan teori utama (*grand* teori) atau meso teori yang akan dipergunakan membedah fenomena yang akan diangkat. Di akhir pemaparan, diisi dengan rumusan hipotesis yang merupakan kristalisasi (kesimpulan) dari teori dan temuan penelitian yang telah diuraikan. Semua referensi yang dijadikan rujukan dalam kajian teoretik ini dicantumkan dalam daftar rujukan/referensi dimana cara mengutip serta cara penulisan daftar rujukan/referensi sesuai dengan contoh yang dicantumkan dalam lampiran.

2.2.7 Hipotesis dan Asumsi

Hipotesis wajib ada dalam penelitian kuantitatif yang didasari atas teori yang telah dipaparkan pada kajian teoretik. Untuk penelitian kualitatif, hipotesis tidak dicantumkan dalam teks/naskah tapi hanya ada dalam benak/imajinasi peneliti. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau kajian teoretik serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis yang diajukan karena masih bersifat sementara maka perlu diuji kebenarannya berdasarkan kenyataan lapangan di lokasi penelitian. Pernyataan asumsi diperlukan agar hipotesis atau dalil yang disusun dapat diuji.

2.2.8 Kerangka Pemikiran

Bagian ini memuat secara teoretis proses pemecahan masalah penelitian. Kerangka pemikiran menggambarkan pula daya nalar mahasiswa dalam mengkaitkan variabel dari masalah-masalah penelitian. Kerangka pemikiran sebaiknya disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan. Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan alur pikir peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dilandasi oleh konsep teoretik yang dipadukan dengan praktek sosial yang sedang dikaji.

2.2.9 Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kekeliruan pemahaman terhadap pengertian suatu variabel, maka harus disusun suatu definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga tidak menimbulkan berbagai macam penafsiran. Definisi operasional dirumuskan dari konsep-konsep teori yang telah dipaparkan dalam kajian teoretik beserta indikator-indikator yang ada dalam konsep tersebut. Sebisanya mungkin di dalam definisi operasional langsung menunjuk objek atau subjek yang diteliti, sehingga pembaca mendapatkan pemahaman yang utuh tentang konsep yang akan diteliti. Indikator-indikator dalam definisi operasional ini dipakai sebagai dasar dalam penyusunan daftar pertanyaan dalam kuisioner atau acuan dalam menentukan pedoman wawancara.

2.2.10 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini memuat tentang teknik atau cara serta tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan sistematika metode penelitian ini memuat tentang lokasi penelitian, desain penelitian (*research design*), jenis data, sumber data, populasi dan sampel atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

1) Lokasi Penelitian

Menguraikan alasan metodologi mengapa melaksanakan penelitian di lokasi tersebut. Alasan pemilihan lokasi penelitian umumnya didasarkan pada relevansi masalah yang diangkat dengan karakteristik lokasi penelitian sehingga argumentasinya bersifat objektif. Tidak diperkenankan mencantumkan alasan penelitian berdasarkan kepentingan subjektif dari peneliti untuk menghindari keberpihakan peneliti pada objek dan subjek yang diteliti.

2) Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dijelaskan tentang paradigma penelitian berupa penelitian kuantitatif atau kualitatif, observasional, survey atau penelitian eksperimen.

3) Jenis Data

Jenis data yang dimaksud adalah klasifikasi data berdasarkan sifat data dan karakteristik data sehingga bisa berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan.

Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk uraian atau narasi-narasi yang bersifat deskriptif berupa informasi yang diperlukan dalam penelitian.

4) Sumber Data

Sumber data diuraikan klasifikasi data berdasarkan sumber dimana data itu didapat. Sumber data bisa berupa data primer, data sekunder atau kombinasi dari keduanya (*mix resources*). Dusahakan sumber data dicantumkan secara rinci darimana sumber data didapat berdasarkan klasifikasi di atas.

5) Populasi dan Sampel atau Informan Penelitian

Menguraikan secara spesifik tentang sifat-sifat dan jumlah populasi, selanjutnya ditentukan jumlah sampel, alasan penentuan sampel, serta teknik penarikan sampel. Khusus untuk penelitian kualitatif, populasi, dan sampel dapat diganti dengan informan penelitian yang ditentukan oleh peneliti secara *purposive* atau metode penentuan sampel lainnya yang dipandang relevan. Jika informan yang telah ditentukan secara *purposive* dianggap kurang, maka peneliti diperkenankan menambah sampel dengan teknik *snowball* sampai dengan informasi yang didapat valid atau jenuh.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data wajib dicantumkan dalam karya ilmiah agar originalitas data dapat dijamin. Dusahakan data yang dikumpulkan berdasarkan atas sumber aslinya. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penyusunan karya ilmiah sesuai dengan keperluan, karakteristik data serta kesanggupan peneliti. Observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan. Tidak tertutup kemungkinan teknik pengumpulan data yang lain dapat dipergunakan sepanjang memenuhi kaedah ilmiah.

7) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan data berbeda dengan kuantitatif yang biasanya menggunakan validitas eksternal dan validitas internal. Untuk penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang berbeda dengan peneliti lainnya sesuai dengan fenomena yang diangkat dan kemampuan peneliti untuk melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Biasanya dalam penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan: ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat, triangulasi, uji trial, *peer de breafing*, dan lain sebagainya.

8) Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dicek keabsahannya maka dilanjutkan dengan analisis data. Secara umum analisis data bisa dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dan kualitatif serta kombinasi diantara keduanya (*mix method analysis*). Pemilihan metode analisis didasarkan atas tujuan penelitian, desain penelitian serta kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metode analisis.

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar rujukan atau daftar referensi dan lampiran-lampiran yang bermanfaat untuk melengkapi dan sekaligus menyempurnakan proposal yang telah disusun. Adapun lampiran-lampiran yang dimaksud antara lain: kuisioner atau pedoman wawancara, riwayat hidup atau biodata penulis, kalender kegiatan penelitian, serta sistematika tesis yang akan dibuat.

2.3.1 Daftar Rujukan/Daftar Referensi

Daftar rujukan atau daftar referensi sebelumnya disebut dengan daftar pustaka. Karena pustaka artinya buku, sedangkan rujukan dalam penyusunan dalam karya ilmiah sekarang tidak lagi hanya buku melainkan beberapa referensi lain seperti jurnal, tesis/disertasi, majalah, dan lain-lain. Maka penggunaan kata pustaka tidak lagi relevan dan mulai saat ini diganti dengan daftar rujukan. Dapat juga menggunakan kata asing, yakni daftar referensi. Daftar rujukan atau daftar referensi harus memuat literatur yang diacu dalam proposal penelitian, kecuali bahan-bahan yang diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti keterangan pribadi teman penulis atau para ahli/narasumber, bahan stensilan, dan sebagainya, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar rujukan. Daftar rujukan atau daftar referensi disusun kebawah menurut abjad dan nama akhir penulis pertama. Teknik penyusunan daftar rujukan atau daftar referensi dapat dibedakan atau diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku diketik miring atau *italyc*, jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kota tempat terbit.
- b. Majalah : Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan diketik miring atau *italyc*, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid, nama penerbit dan kota tempat terbit.
- c. Jurnal : nama penulis, tahun artikel, judul artikel diketik miring atau *italyc*, nama jurnal, volume.

- d. Internet : nama penulis, tahun artikel, judul artikel diketik miring atau *italyc*, penerbit (*online*), tersedia di alamat *web site* (tanggal akses), tidak ada yang digarisbawahi.
- e. Disertasi atau tesis : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, disertasi atau tesis, universitas penerbit, kota universitas. Judul disertasi atau tesis dicetak miring atau *italyc*.

Bila dua atau lebih rujukan dari penulis yang sama dipakai, maka nama penulis harus diulang dan tahun terbaru yang terlebih dahulu. Cara yang menunjukkan nama penulis tersebut diulang adalah dengan menarik garis sepanjang ruang yang diperlukan nama tersebut.

Untuk memudahkan membuat daftar rujukan, mahasiswa diwajibkan menggunakan *software mendeley* dengan *style APA*.

Tiap rujukan diketik 1 spasi dan antara pustaka diketik 2 spasi. Baris ke 2 dan seterusnya dari setiap rujukan dimulai di bawah huruf ke 5 baris kalimat di atasnya. Contoh format penulisan daftar rujukan dapat dilihat pada lampiran 9 dan lampiran 10.

2.3.2 Kuisisioner / Pedoman Wawancara

Kuisisioner dipergunakan untuk mengumpulkan data jika jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif atau ingin mendapatkan informasi namun pihak responden tidak bersedia untuk diwawancarai. Kuisisioner bisa berupa kuisisioner terbuka atau tertutup (ada opsi pilihan). Jika penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif maka pedoman wawancara penting untuk dicantumkan walaupun tidak selalu berbentuk kalimat tanya. Baik kuisisioner maupun pedoman wawancara mengacu kepada variabel, sub variabel, dimensi maupun indikator yang telah ditentukan.

2.3.3 Sistematika Tesis

Sistematika tesis dibuat untuk menggambarkan tentang isi dan rancangan tesis yang akan dibuat beserta sistematika penulisan yang akan dipergunakan.

2.3.4 Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal rencana penelitian dibuat dalam bentuk tabel yang berisi tentang jenis kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan serta keterangan yang berisi penekanan terhadap waktu dan pelaksanaan kegiatan yang dianggap penting. Waktu pelaksanaan kegiatan menyangkut minggu, bulan, tahun kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

2.3.5 Daftar Riwayat Hidup

Memuat tentang identitas, riwayat maupun berbagai pengalaman penulis yang relevan dengan keperluan penulisan tesis dan ditandatangani oleh penulis dengan materai 6000. Paling tidak identitas yang dicantumkan dalam riwayat hidup ini, antara lain: nama lengkap, tempat tanggal lahir, profesi, alamat, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan serta hal-hal lain yang menunjukkan jati diri penulis.

BAB III

STRUKTUR TESIS

Sama halnya dengan proposal penelitian atau proposal, tesis juga terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Namun pada struktur tesis ini ada beberapa tambahan uraian dan tambahan aspek pada bagian akhir-nya.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman surat pernyataan penulis, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (jika ada), halaman daftar gambar (jika ada), dan halaman daftar lampiran.

3.1.1 Halaman Sampul Depan

Pada halaman sampul depan memuat antara lain:

1) Judul Tesis

Judul dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang telah diuraikan pada proposal penelitian. Format penulisan : font times new roman, 14, bold.

2) Maksud tesis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar MAP pada Program Studi MAP Program Pascasarjana Undiknas Graduate School (UGS) Denpasar. Format penulisan: font times new roman, 12, bold.

3) Lambang Undiknas Denpasar dibuat dengan ukuran 4.5 x 4.5 cm.

4) Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama.

5) Waktu penyelesaian tesis adalah tahun ujian tesis dan ditempatkan di bawah tulisan Denpasar.

Contoh format halaman sampul depan dapat dilihat pada lampiran 13a dan 13b.

3.1.2 Halaman Sampul Dalam

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih (kertas HVS) biasa dan dimulai dari halaman i (huruf romawi kecil).

3.1.3 Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini menunjukkan bahwa tesis telah siap untuk diajukan ke sidang ujian. Untuk halaman ini memuat tanda tangan peneliti, pembimbing, dan direktur Undiknas Graduate School (UGS).

Contoh format halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 14a dan 14b.

3.1.4 Halaman Surat Pernyataan Penulis

Halaman surat pernyataan memuat pernyataan dan pertanggungjawaban penulis bahwa tesis yang dibuat tersebut adalah hasil karya sendiri. Halaman ini ditandatangani penulis dan ditempel materai 6.000.

Contoh format halaman surat pernyataan terdapat pada lampiran 15.

3.1.5 Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapkan terima kasih. Dalam kata pengantar sebaiknya dicantumkan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap proses pembuatan tesis, termasuk darimana bahan-bahan tesis diperoleh.

Contoh format halaman kata pengantar terdapat pada lampiran 16.

3.1.6 Halaman Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara meyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

Contoh format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 17.

3.1.7 Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat tabel, perlu disusun daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta judul dan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada satu tabel, daftar tabel boleh tidak dibuat.

Contoh format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 6.

3.1.8 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul, gambar dan nomor halaman. Perlu tidaknya suatu gambar, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 7.

3.1.9 Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat bila tugas akhir dilengkapi dengan lampiran-lampiran.

Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 8.

3.1.10 *Abstract/Abstrak*

Abstract/Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Judul tesis diketik bagian atas di tengah-tengah dibawah ketik *abstract* Bahasa Inggris dan di halaman berikutnya ketik abstrak Bahasa Indonesia. *Abstract/Abstrak* merupakan ulasan singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, dan hasil penelitian atau kesimpulan serta *key words/kata kunci*. Karena itu, umumnya *abstract/abstrak* terdiri dari satu alinea (sekitar 200 kata). Format tulisan *times new roman* ukuran 12 diketik satu spasi.

3.1.11 Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

Ringkasan eksekutif merupakan ringkasan dari keseluruhan isi tesis, sehingga komponen-komponen dalam tesis termuat dalam ringkasan eksekutif. Ringkasan eksekutif diawali dengan latar belakang yang diambil dari pentingnya permasalahan tersebut diangkat, selanjutnya dicantumkan tujuan penelitian. Untuk kajian teoritik, diambil teori yang paling relevan dan pada bagian penting yang dipergunakan untuk menganalisis. Untuk metodologi yang diambil adalah teknik pengumpulan data, populasi/sampel atau informan, serta teknik analisis data. Yang paling banyak disampaikan dalam ringkasan eksekutif atau *executive summary* ini adalah hasil penelitian yang tercantum dalam bab V beserta pembahasannya, namun dipilih poin-poin yang paling penting. Selanjutnya dicantumkan tentang intisari dari kesimpulan penelitian. Intinya ringkasan eksekutif atau *executive summary* adalah refleksi ringkas tentang isi tesis secara substansial.

3.2 Bagian Utama

Bagian utama tesis memuat bab-bab: pendahuluan, kajian teoritik, metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup. Bab I sampai dengan Bab III yakni pendahuluan sampai dengan metode penelitian secara substansi merupakan manifestasi dari bagian utama dalam proposal. Artinya setelah proposal selesai diuji dan disempurnakan sesuai dengan masukan dari dosen penguji dengan sendirinya proposal tersebut akan menjadi BAB I, II dan III dalam tesis.

I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat: organisasi bab I yang dilengkapi dengan bagan, latar belakang masalah, rumusan masalah (pokok masalah), tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

- 1.1 Organisasi Bab I merupakan sub-bab yang mengawali Bab I, yang mendeskripsikan/menguraikan mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab I. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab I yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab I tersebut.
- 1.2 Latar Belakang Masalah dalam tesis hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian dan dimungkinkan untuk lebih dikembangkan.
- 1.3 Rumusan Masalah penelitian isinya sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian.
- 1.4 Tujuan Penelitian isinya sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian.
- 1.5 Kegunaan Penelitian juga sama dengan yang ditulis dalam proposal penelitian tetapi dalam tesis langsung dibagi secara spesifik menjadi kegunaan teoritik dan kegunaan aplikatif.

II. Kajian Teoretik

Kajian teoretik merupakan judul Bab II, yang isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab II. Isi sub-bab Organisasi Bab II adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab II. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab II yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab II tersebut.

Kajian teoretik menjabarkan teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, yang diurut sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kajian teoretik yang dimaksud disini tidak hanya bersumber dari buku (pustaka) namun juga bisa bersumber dari referensi lain seperti jurnal baik cetak maupun elektronik serta hasil penelitian terdahulu. Untuk itu kajian teoretik dimaksudkan untuk memperluas wacana keilmuan yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan proposal/tesis. Semua teori dan konsep yang akan dipaparkan, dielaborasi (dirinci) dalam sub bab-sub bab. Hubungan/pengaruh antar variabel dipaparkan pula secara jelas pada sub bab setelah sub bab pengertian teori atau konsep. Untuk penelitian kuantitatif, dalam kajian teoretik wajib mencantumkan konsep-konsep teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Jika memungkinkan teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel tersebut didukung dengan varian-varian teori beserta dimensi dan indikator-indikatornya. Untuk penelitian kualitatif wajib

mencantumkan teori utama (grand teori) atau meso teori yang akan dipergunakan membedah fenomena yang akan diangkat. Di akhir pemaparan, diisi dengan rumusan hipotesis yang merupakan kristalisasi (kesimpulan) dari teori dan temuan penelitian yang telah diuraikan. Semua referensi yang dijadikan rujukan dalam kajian teoretik ini dicantumkan dalam daftar rujukan dimana cara mengutip serta cara penulisan daftar rujukan sesuai dengan contoh yang dicantumkan dalam lampiran.

III. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan judul Bab III, yang isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab III. Isi sub-bab Organisasi Bab III adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab III. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab III yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab III tersebut.

Sama halnya dengan proposal dalam penulisan tesis dicantumkan juga metode penelitian yang memuat tentang teknik atau cara serta tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan sistematika metode penelitian ini memuat tentang lokasi penelitian, desain penelitian (*research design*), jenis data, sumber data, populasi dan sampel atau informan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Jabaran serta uraian lebih rinci tentang metode penelitian ini sama dengan yang ada dalam proposal penelitian.

IV. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Kalau tidak diperlukan, bab ini boleh ditiadakan. Jadi ada tidaknya bab ini tergantung pada keperluan. Sama halnya dengan bab-bab sebelumnya, isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab IV. Isi sub bab Organisasi Bab IV adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab IV. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab IV yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab IV tersebut.

Bab IV ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang relevan dengan tema yang diangkat. Lokasi penelitian sifatnya adalah *optional* yang artinya tidak selalu ada dan bisa digantikan oleh gambaran umum tentang fenomena sosial yang diangkat. Jika lokasi penelitian dilakukan pada instansi atau institusi (organisasi swasta) yang bersifat formal maka sejarah berdirinya instansi/organisasi tersebut perlu dicantumkan. Demikian juga halnya dengan struktur organisasi serta *jobdesk* yang ada pada instansi/organisasi tersebut layak untuk dideskripsikan. Jika lokasi penelitian dilakukan di suatu wilayah baik yang berskala lokal, regional

maupun nasional seperti desa, kabupaten, provinsi atau wilayah negara maka berbagai potensi daerah/wilayah tersebut dipilih secara selektif berdasarkan relevansinya dengan masalah atau fenomena sosial yang diangkat. Gambaran umum lokasi penelitian berisi uraian tentang lokasi atau tempat/wilayah di mana penelitian dilakukan. Hal-hal lain yang juga perlu dimuat dalam bab ini adalah sejarah singkat keberadaan lokasi tersebut, monografi atau topografi lokasi penelitian. Jika penelitian yang dilakukan mengambil desain kuantitatif serta ruang lingkup penelitiannya sangat luas maka gambaran umum penelitian bisa hanya mencantumkan karakteristik responden. Untuk penelitian kuantitatif tersebut diuraikan karakteristik responden dan segala sesuatu yang berkaitan dengan responden.

V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan judul dari Bab V. Isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab V. Isi sub-bab Organisasi Bab V adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab V. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab V yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab V tersebut.

Isi pokok Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Secara garis besar bab ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

- 1.1 Hasil penelitian diupayakan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.
- 1.2 Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoretik, baik secara kuantitatif, kualitatif, atau secara statistik. Selain hal tersebut, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Selanjutnya hasil temuan kita dianalisis dengan penelitian terdahulu serta teori yang telah dipaparkan dalam bab kajian teoretik.

Untuk penelitian kuantitatif analisis data menekankan kepada analisis hubungan kausalitas antar variabel beserta tingkat signifikansinya berdasarkan teori-teori yang telah dicantumkan pada bab kajian teoretik. Proses analisis akan mulai dilakukan ketika analisis statistik atau alat ukur kausalitas variabel telah dilakukan. Untuk penelitian kualitatif proses analisis berlangsung secara terus menerus berdasarkan *grand* teori atau meso teori yang telah dipaparkan

kajian teoretik dan/atau dapat mempergunakan teori baru berdasarkan keperluan sesuai dengan kenyataan lapangan yang ditemui. Proses analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menginterpretasi dan sekaligus memaknai fenomena sosial yang diangkat.

VI. Penutup

Penutup merupakan judul Bab VI, yang merupakan bab terakhir dari sebuah tesis, yang isi pokoknya berupa simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan implikasi kebijakan dan keterbatasan penelitian. Bab ini diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab VI.

6.1 Organisasi Bab VI adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab VI. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab VI yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab VI tersebut.

6.2 Simpulan menguraikan tentang jawaban singkat dari pokok permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian yang didasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data. Jika penelitiannya menggunakan hipotesis maka kesimpulan ini juga sekaligus merupakan hasil uji hipotesis, baik yang bersifat membenaran maupun penolakan serta koreksi terhadap hipotesis yang telah dipaparkan pada bab II.

6.3 Saran-saran, berisi saran terhadap institusi, organisasi atau subyek penelitian sehubungan dengan hasil analisis data. Saran memuat hal-hal apa yang perlu diperbaiki, diubah, atau dipertahankan berdasarkan keperluan praktis.

6.4 Implikasi Teoretik

Implikasi teoretik menguraikan tentang temuan-temuan teoretik yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu. Implikasi teoretik merupakan pemaparan tentang temuan-temuan baru baik berupa konsep, proposisi maupun teori berdasarkan data lapangan (*theoretical building*). Karena bersifat *theoretical building* maka implikasi teoretik bisa berubah koreksi terhadap teori sebelumnya, tambahan/menyempurnakan konsep, menguatkan konsep / teori baru atau menggugurkan konsep / teori yang telah ada.

6.5 Implikasi Praktis

Menguraikan tentang manfaat temuan penelitian terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan atau dasar pengambilan keputusan strategi bagi pengembangan suatu institusi/instansi lokasi penelitian atau yang terkait.

6.6 Keterbatasan Penelitian

Berisi tentang kelemahan-kelemahan penelitian dan kesimpulannya, dengan menyebutkan faktor-faktor yang tidak dikuasai yang memengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar rujukan atau daftar referensi dan lampiran-lampiran yang terdiri dari kuisisioner atau pedoman wawancara, contoh hasil tabulasi atau analisis statistik, surat keterangan telah melakukan penelitian, jadwal kegiatan penelitian serta riwayat hidup atau biodata penulis.

1. Daftar Rujukan atau Daftar Referensi

Daftar rujukan disusun seperti pada proposal penelitian

Contoh daftar rujukan dapat dilihat dalam lampiran 9 dan 10.

2. Kuesioner / Pedoman Wawancara

Kuesioner dipergunakan untuk mengumpulkan data jika jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif atau ingin mendapatkan informasi namun pihak responden tidak bersedia untuk diwawancarai. Kuesioner bisa berupa kuesioner terbuka atau tertutup (ada opsi pilihan). Jika penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif maka pedoman wawancara penting untuk dicantumkan walaupun tidak selalu berbentuk kalimat tanya. Baik kuesioner maupun pedoman wawancara mengacu kepada variabel, sub variabel, dimensi maupun indikator yang telah ditentukan.

3. Surat Keterangan Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian sudah dilakukan maka perlu mencantumkan surat keterangan dari pejabat atau pihak yang berwenang dalam organisasi/instansi atau wilayah tempat lokasi penelitian yang dilakukan. Surat keterangan ini sekaligus membuktikan bahwa data yang didapat adalah data yang sesuai dengan kenyataan lapangan terkini. Melalui surat keterangan ini originalitas informasi dan data dapat dipertanggungjawabkan.

4. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kalender kegiatan penelitian dibuat dalam bentuk tabel yang berisi tentang jenis kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta keterangan yang berisi penekanan terhadap

waktu dan pelaksanaan kegiatan yang dianggap penting. Waktu pelaksanaan kegiatan menyangkut minggu, bulan, dan tahun kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

5. Daftar Riwayat Hidup

Memuat tentang identitas, riwayat maupun berbagai pengalaman penulis yang relevan dengan keperluan penulisan tesis dan ditandatangani oleh penulis dengan materai 6.000. Minimal identitas yang dicantumkan dalam riwayat hidup ini, antara lain : nama lengkap, tempat tanggal lahir, profesi, alamat, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan serta hal-hal lain yang menunjukkan jati diri penulis.

BAB IV

ARSITEKTUR E-PROPOSAL DAN E-THESIS

Yang dimaksud dengan arsitektur e-proposal dan e-thesis adalah teknik atau cara atau seni penulisan proposal dan tesis yang disesuaikan dengan perkembangan zaman khususnya di era digital saat ini. Baik proposal maupun tesis tidak dibedakan dalam tata cara penulisan, namun disesuaikan dengan keperluan dan komposisi aspek-aspek yang diperlukan baik untuk proposal maupun tesis. Beberapa aspek yang perlu dijelaskan dalam arsitektur buku ini adalah menyangkut format file, teknik pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa, serta penulisan nama.

Tata cara penulisan meliputi: format file, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

4.1 Format file

Naskah dibuat menggunakan MS Word pada kertas ukuran A4 (21 Cm x 29.5 Cm). Naskah disimpan dengan format extension **.pdf** dengan ukuran file jadi untuk proposal adalah maksimal 10 MB dan untuk thesis adalah maksimal 25 MB.

4.2 Pengetikan

Pada bagian pengetikan diuraikan : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian dibawah dan letak simetris.

4.2.1 Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf pica (sepuluh huruf dalam 1 inchi) dan untuk seluruh naskah harus dipakai huruf yang sama atau jenis *Times New Roman*. Ketikan harus jelas terbaca dan menggunakan tinta warna hitam. Penggunaan *huruf miring (italic)* hanya dipergunakan untuk kata atau kalimat dari bahasa asing dan atau istilah yang bukan bahasa Indonesia.
- b. Huruf miring untuk tujuan tertentu dinyatakan dengan pemberian garis bawah.

4.2.2 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan lebih kecil dari 10 diketik dengan kata-kata, dan untuk bilangan 10 atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- b. Bilangan ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
Misal : 50,5 g.
- c. Satuan ukuran dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik. Misalnya m, mg, kg, dan cm.

4.2.3 Jarak Baris (Spasi)

Jarak antara 2 baris dibuat dalam 2 spasi, kecuali kutipan langsung sesuai dengan aslinya lebih dari 5 baris, judul dan sumber daftar tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

Batas pengetikan : 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, atas atau bawah kertas.

4.2.4 Pengisian Ruangan

Ruangan terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruang yang terbuang, kecuali kalau ada yang mulai dengan alenia baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

4.2.5 Alinea Baru

Alinea dimulai pada jarak 1,5 cm dari batas tepi kiri.

4.2.6 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya : kg bahan baku.

4.2.7 Judul, Sub-Judul, Anak Judul, dan lain-lain.

- a. Judul harus ditulis dengan huruf kapital dan diatur supaya simetris, dengan jarak 2 spasi dari nomor bab dan tanpa diakhiri dengan tanda titik.
- b. Sub judul ditulis di tepi kiri dan di awal kalimat. Semua dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai batas tepi kiri. Hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul ditulis diketik mulai pada jarak 1,5 cm diikuti dengan titik dan digarisbawahi. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam 1 baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu, sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan.
- e. Urutan bab diketik simetris dengan huruf kapital, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh format penulisan judul dan lain-lainnya tertera pada lampiran 21.

4.2.8 Perincian Ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

4.2.9 Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

4.2.10 Kutipan

Kutipan adalah pendapat orang lain yang dimasukan ke dalam tulisan, dengan maksud memperjelas dan mendokumentasikan gagasan/pendapat yang sedang dibahas.

Cara penulisan kutipan:

- a. Aturan penulisan kutipan yang panjangnya kurang dari 5 baris adalah: teks kutipan dimasukkan teks laporan, tetapi berspasi 2, diberi tanda kutip pada awal dan akhir kutipan.
- b. Aturan penulisan kutipan yang panjangnya 5 baris atau lebih adalah: teks kutipan dipisahkan dengan teks laporan dengan spasi 2, tetapi kutipan diketik dengan spasi 1. Baris pertama berjarak 10 ketuk (spasi) dari margin kiri dan baris berikutnya berjarak 5 ketuk (spasi) dari margin kiri, tanpa tanda kutip buka atau tutup. Baris kanan, ketikan masuk ke dalam dari margin kanan sebanyak 5 ketuk (spasi).

4.3 Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

4.3.1 Halaman

- a. Bagian awal laporan mulai dari halaman judul sampai dengan abstrak, diberi nomor halaman dengan romawi kecil pada bagian bawah dan ditempatkan simetris.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (bab I) sampai dengan halaman terakhir termasuk seluruh lampiran dan riwayat hidup, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman ditulis di bagian bawah dan simetris.

- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3,0 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

4.3.2 Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Penomoran diberikan sesuai dengan Bab dimana tabel ditempatkan. Contoh, bila tabel terdapat di bab 1, maka penomoran dimulai dengan Tabel 1.1 dilanjutkan seterusnya, jika terdapat pada bab 2, maka penomoran dimulai dengan Tabel 2.1 dilanjutkan seterusnya. Begitu juga dengan bab-bab yang lain.

4.3.3 Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Penomoran diberikan sama halnya seperti penomoran pada tabel, sesuai dengan bab dimana gambar ditempatkan.

4.3.4 Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan didekat batas tepi kanan.

Contoh:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

4.4 Tabel dan Gambar

4.4.1 Tabel.

- Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, dan tanpa judul.
- Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang 1 dengan lainnya cukup tegas.
- Tabel diberi sumber di bagian bawah.
- Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada halaman lampiran.
- Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, kertas dapat dibuat memanjang.

4.4.2 Gambar

- Bagan, grafik, foto, dan peta semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal dan diusahakan berada pada satu halaman.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Letak gambar diatur supaya simetris.
- f. Gambar yang digunakan berukuran file kecil namun dengan tetap terlihat baik dan tajam.

4.5 Bahasa

4.5.1 Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia baku (ada subyek, predikat, obyek dan keterangan) dan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang terbaru.

4.5.2 Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang ke-2 (saya, aku, kami, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada kata pengantar, saya diganti penulis.

4.5.3 Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Kalau terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring.

4.6 Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar rujukan, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan strata pendidikan.

4.6.1 Nama Penulis Yang Diacu Dalam Uraian.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau et al.

- a. Menurut Grindle (2009:6) dinyatakan bahwa “.....
- b. *Implementation may be viewed as a proses of interaction between the setting of goals and action geared to achieving them* (Shafritz and Hyde, 2009:483).
- c. *Traveler are frequently divided into two segments* (Gee et al.: 2009:60),.....

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 3 orang yaitu Gee, C.Y., Makens, J.C. dan Choy, D.J.L.

4.6.2 Nama Penulis Dalam Daftar Rujukan Atau Daftar Referensi

Dalam daftar rujukan, semua penulis harus dicantumkan namanya.

Contoh :

- a. Carl Van Horn ditulis : Horn, C.V., atau Horn, Van Carl.
- b. Roger Le Roy Miller ditulis : Miller, R.L.R.

4.6.3 Nama Dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Sulastin–Sutrisno ditulis : Sulastin–Sutrisno.

4.6.4 Nama Yang Diikuti Dengan Singkatan.

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi 1 dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh :

- a. Iswardono Sp ditulis : Iswardono Sp.
- b. Williams D. Rose Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.
- c. Mawardi A.I. ditulis : Mawardi A.I.
- d. Strata Pendidikan tidak boleh dicantumkan.

Khusus untuk penulisan pengutipan nama dalam uraian ataupun dalam daftar rujukan disarankan memakai *Refference Manager Tools* salah satunya adalah *Mendeley*.

4.7 *Hyperlink*

Dalam melakukan penulisan proposal dan tesis, peneliti diwajibkan untuk mencantumkan sumber-sumber referensi yang dikutip, diunduh atau di-*download*, serta mencantumkan bukti-bukti kegiatan penelitian, gambaran umum fenomena sosial yang diangkat, situasi sosial yang ditemui, serta *setting* lokasi dan tempat penelitian. Keabsahan data terhadap berbagai sumber dan fenomena tersebut dicantumkan dalam proposal atau tesis dengan metode penulisan *hyperlink*. *Hyperlink* yang dianggap relevan dalam penulisan proposal dan tesis, adalah sebagai berikut:

4.7.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mencantumkan *hyperlink*, foto, gambar, dan/atau video yang menggambarkan tentang fenomena sosial yang diangkat atau

situasi sosial yang ditemui yang dianggap relevan untuk dijadikan tema penelitian.

4.7.2 Kajian Teoretik

Pada kajian teoretik *hyperlink* yang relevan adalah mencantumkan tentang referensi yang dikutip/diacu, diunduh/di-*download*.

4.7.3 Metodologi Penelitian

Pada paparan metode penelitian mencantumkan tentang teori-teori metodologi yang dikutip dalam tulisan tersebut. Jika penelitian sudah dilakukan, maka dalam BAB III pada tesis mencantumkan *hyperlink* tentang kegiatan penelitian yang dilakukan, pedoman wawancara yang dipergunakan, nama atau foto informan/responden, dan bila perlu video kegiatan penelitian yang dilakukan.

4.7.4 Gambaran Umum Penelitian

Pada gambaran umum penelitian dicantumkan *hyperlink* tentang foto atau gambar suasana dan fenomena sosial yang ditemui dalam penelitian. Contohnya tempat penelitian, suasana sosial, interaksi masyarakat, dan lain-lain.

4.7.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB hasil penelitian dan pembahasan *hyperlink* yang dicantumkan adalah hasil pengolahan data (kuantitatif), kegiatan penelitian, dinamika sosial terbaru yang ditemui dalam penelitian, serta gejala-gejala sosial yang relevan dengan tema penelitian. Untuk fenomena sosial dan gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat, serta aktivitas penelitian yang dilakukan dapat dibuat *hyperlink* dalam bentuk foto, gambar, dan video.

BAB V

ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI

5.1 Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan tulisan mahasiswa yang telah menyelesaikan penelitian untuk keperluan tugas akhir/tesis. Artikel ilmiah yang disusun merupakan intisari dari keseluruhan tesis. Artikel ilmiah mahasiswa wajib dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/terindeks SINTA atau jurnal internasional bereputasi. Untuk itu maka aturan penulisan disesuaikan dengan yang disyaratkan oleh redaktur jurnal dimana jurnal tersebut akan dipublikasikan. Demikian juga halnya dengan sistematika penulisan. Tidak selalu sama dengan jurnal ilmiah yang satu dengan jurnal ilmiah yang lain. Untuk itu mahasiswa diwajibkan proaktif untuk mencari jurnal yang relevan sesuai dengan persyaratan Undiknas Graduate School (UGS).

5.2 Publikasi

Dalam melakukan publikasi mahasiswa wajib mencantumkan nama dosen pembimbing sebagai salah satu penulis artikel ilmiah. Bila dipandang perlu, mahasiswa juga diperkenankan untuk mencantumkan nama dosen lain seperti penguji, konsultan, serta dosen-dosen lainnya yang telah berkontribusi dalam karya tulis mahasiswa baik tesis maupun artikel tersebut. Jika mahasiswa mengambil penelitian dosen sebagai tesis karena keterlibatannya dengan penelitian dosen tersebut, maka dalam artikel yang akan dipublikasi dosen yang bersangkutan dicantumkan sebagai penulis utama. Jika tesis yang dibuat berdasarkan karya sendiri dari mahasiswa, sedangkan dosen hanya mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan atau referensi, maka mahasiswa bersangkutan yang dijadikan sebagai penulis utama dan dosen pembimbing tersebut dijadikan sebagai penulis kedua.

BAB VI

POWER POINT PROPOSAL DAN TESIS

Setelah mahasiswa selesai menyusun proposal atau tesis serta dosen pembimbing telah menyetujui proposal atau tesis tersebut untuk diuji, maka mahasiswa bersangkutan berhak untuk mendaftarkan diri untuk ujian proposal atau tesis di sekretariat Undiknas Graduate School (UGS). Setelah seluruh persyaratan administrasi lengkap dan mahasiswa telah melakukan pendaftaran ujian proposal atau tesis, maka sekretariat akan menjadwalkan mahasiswa untuk ujian proposal atau tesis. Dalam ujian tersebut mahasiswa akan mempresentasikan isi proposal atau tesisnya dengan ketentuan-ketentuan seperti dipaparkan di bawah ini:

6.1 Struktur *Power Point* Proposal

Struktur proposal yang harus dibuat mahasiswa yang akan dipresentasikan dalam ujian proposal adalah sebagai berikut:

6.1.1 Intisari Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah yang dibuat dalam *power point* ini tidak perlu banyak dan bertele-tele, namun harus *simple* dan jelas. Yang perlu diperlihatkan dalam latar belakang ini adalah kenapa fenomena atau masalah tersebut diangkat, apa yang menjadi *research gap* sehingga terlihat desain dan desolent masalah/fenomena yang diangkat. Dalam memaparkan latar belakang ini mahasiswa diharapkan mencantumkan gambar, foto, dan bagan/tabel yang mendukung latar belakang masalah. Sebaiknya hindari narasi-narasi panjang dalam memaparkan latar belakang dan diperbolehkan mengganti narasi tersebut dengan ilustrasi gambar atau foto yang disertai *caption* singkat.

6.1.2 Pokok Masalah

Dalam pokok masalah dicantumkan seluruh pertanyaan yang diajukan dalam proposal penelitian.

6.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disampaikan dalam *power point* proposal adalah seluruh tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal.

6.1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang perlu dicantumkan dalam *power point* adalah dalam bentuk bagan yang berisi alur pikir peneliti berdasarkan kerangka teoretik yang dipaparkan dalam kajian teoretik pada proposal. Dalam penyajian kerangka pemikiran ini juga disampaikan tentang teori yang digunakan untuk menganalisis tanpa menjelaskan

tentang konsep-konsep teoretik dan varian-varian teoretik secara lengkap. Artinya mahasiswa cukup mencantumkan tentang teori apa yang digunakan untuk menganalisis data yang akan didapat.

6.1.5 Metode Penelitian

Yang dicantumkan dalam *power point* metode penelitian adalah: desain penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, populasi/sampel atau informan penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data. Seluruh poin-poin yang dicantumkan dalam *slide* metode penelitian tersebut tidak perlu berteori serta penjelasan yang panjang. Cukup mencantumkan poin-poin penting tentang seluruh komponen tersebut dan bagaimana melakukannya dalam penelitian lapangan.

6.2 Struktur Power Point Tesis

Pada dasarnya struktur *power point* tesis merupakan kelanjutan dari struktur *power point* proposal. Pada *power point* tesis berisikan komponen-komponen atau materi-materi tesis sebagai berikut:

6.2.1 Latar Belakang Masalah

(Sama dengan proposal).

6.2.2 Pokok Masalah

(Sama dengan proposal).

6.2.3 Tujuan Penelitian

(Sama dengan proposal).

6.2.4 Kerangka Pemikiran

(Sama dengan proposal).

6.2.5 Metode Penelitian

Jika dalam struktur *power point* proposal, komponen metode penelitian ini mencantumkan tentang bagaimana melakukan penelitian (akan melakukan penelitian), namun dalam struktur *power point* tesis komponen metode penelitian dicantumkan secara riil tentang apa yang telah dilakukan peneliti. Contoh riil penelitian yang dimaksud antara lain: data yang telah didapatkan, teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, informan atau sampel yang telah dipilih menjadi responden atau subjek penelitian, serta bagaimana peneliti melakukan penelitiannya secara riil di lapangan. Demikian juga tentang teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat menghasilkan tesis.

6.2.6 Hasil Penelitian

Dalam *power point* hasil penelitian cukup mencantumkan tentang intisari hasil penelitian baik yang dipaparkan dalam BAB IV maupun BAB V. Selanjutnya disampaikan juga hasil tabulasi data dan hasil analisis data yang telah dilakukan. Jika terdapat analisis kuantitatif atau data-data yang berbentuk angka yang sangat signifikan merupakan hasil penelitian, maka data tersebut perlu dicantumkan.

6.2.7 Kesimpulan

Dalam *slide* kesimpulan ini dicantumkan tentang jawaban penting dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif kesimpulan ini juga sekaligus merupakan jawaban atau pembuktian dari hipotesis yang diajukan pada BAB II. Sedangkan saran yang disampaikan adalah perbaikan-perbaikan atau masukan-masukan yang diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, perusahaan/swasta, masyarakat, institusi swasta, pranata sosial, maupun ilmuwan atau peneliti. Seluruh kesimpulan dan saran yang ada dalam *power point* tersebut diupayakan dengan kalimat singkat dan jelas, sehingga tidak perlu penjabaran secara lebih lengkap.

6.3 Arsitektur *Power Point* Proposal dan Tesis

Arsitektur *power point* proposal dan tesis yang dimaksud ini adalah desain dan tata tulis yang ada dalam *power point* yang akan dipresentasikan pada ujian proposal maupun tesis. Pada dasarnya arsitektur tesis dan proposal tidak dibedakan. Artinya keduanya harus melaksanakan pakem atau standar yang sama dalam tata tulis dan penyajiannya. Adapun poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam arsitektur *power point* proposal dan tesis ini antara lain:

1. Seluruh *power point* yang dicantumkan harus berwarna.
2. Narasi-narasi dalam proposal harus singkat, *simple*, dan jelas.
3. Tidak diperbolehkan melakukan *copy paste* penjelasan atau kalimat-kalimat dalam proposal maupun tesis.
4. Penjelasan-penjelasan panjang yang diperlukan untuk menguatkan argumentasi dalam ujian proposal atau tesis harus dibuat dalam *hyperlink*.
5. Narasi yang akan disampaikan dalam presentasi ujian proposal maupun tesis dalam *power point* sebaiknya diganti dengan gambar, foto, tabel, diagram, atau ilustrasi-ilustrasi lainnya yang dapat menggambarkan narasi yang akan disampaikan tersebut.

6. *Caption-caption* singkat, unik, menarik, dan relevan dengan fenomena yang diangkat perlu dicantumkan dalam *power point*.
7. Penjelasan-penjelasan teoretik dan data pendukung seperti pemaparan konsep teori, hubungan antar variabel, hasil pengolahan data, bukti wawancara, nama informan, catatan-catatan observasi dan wawancara, serta data dan informasi penguat lainnya disiapkan dalam bentuk *hyperlink*.
8. Mahasiswa diperkenankan membuat kreasi dan inovasi dalam membuat gambar, video, diagram, dan *caption-caption* yang relevan.
9. Lampiran-lampiran yang dianggap perlu/relevan dengan tema penelitian diharapkan dalam bentuk gambar, foto atau video.
10. Konten atau struktur proposal dan tesis harus relevan dengan gambar, foto, video, dan *caption* yang dibuat.
 - 1) Latar belakang masalah mencantumkan foto/video tentang fenomena sosial.
 - 2) Kajian teoretik mencantumkan sumber referensi yang dikutip atau di-*download*.
 - 3) Metodologi mencantumkan teori-teori metodologi yang dikutip.
 - 4) Gambaran umum pada BAB IV mencantumkan foto, video, atau gambar fenomena sosial yang diangkat.
 - 5) Hasil penelitian dan pembahasan mencantumkan video, gambar, foto, fenomena lapangan, situasi sosial yang ditemui, foto informan atau proses wawancara, dan foto atau video kegiatan-kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1a : Contoh format Halaman Sampul Depan

Times New Roman,
14pt, Caps, Bold

MENAKAR KEGAGALAN PROGRAM BUS TRANS SARBAGITA DALAM MEWUJUDKAN PELAYANAN MASYARAKAT BALI

PROPOSAL PENELITIAN

Times New Roman, 12pt, Caps, Bold

Diajukan dalam rangka penyusunan tesis untuk
memperoleh gelar Magister Administrasi Publik

Times New Roman, 12pt



4,5 x 4,5 cm

Oleh

Nama : A.A. Ayu Candrakasih
NIM : 6171459
**Pendidikan S1 : Sarjana Sains Terapan Pemerintahan, Institut
Pemerintahan Dalam Negeri**

Times New Roman, 12pt, Bold

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNDIKNAS GRADUATE SCHOOL
DENPASAR
2020**

Times New Roman,
14pt, Caps, Bold

Catatan:

Contoh penambahan gambar pada layout cover tesis di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilahkan menggunakan gambar yang berbeda. Ilustrasi berupa gambar, grafik dan lain-lain bisa ditambahkan pada semua halaman Digital Tesis.

Lampiran 1b : Contoh format Halaman Sampul Depan (untuk proposal penelitian dalam Bahasa Inggris)

MEASURING THE FAILURE OF TRANS SARBAGITA BUS PROGRAM IN REALIZING PUBLIC SERVICE IN BALI

RESEARCH PROPOSAL

Times New Roman, 12pt, Caps, Bold

Submitted for the study leading to a master's thesis
for the degree of Master of Public Administration

Times New Roman, 12pt



4,5 x 4,5 cm

Oleh

Name : A.A. Ayu Candrakasih

Student number : 6171459

Times New Roman, 12pt, Bold

**Bachelor's degree : Bachelor of Applied Science in Government,
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

**MASTER OF PUBLIC ADMINISTRATION PROGRAM
UNDIKNAS GRADUATE SCHOOL
DENPASAR**

Times New Roman,
14pt, Caps, Bold

2020

Catatan:

Contoh penambahan gambar pada layout cover tesis di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilahkan menggunakan gambar yang berbeda. Ilustrasi berupa gambar, grafik dan lain-lain bisa ditambahkan pada semua halaman Digital Tesis.

Lampiran 2a: Contoh format halaman persetujuan pembimbing

Times New Roman, 12pt, Caps, Bold

PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul : Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali
2. Bidang Ilmu : Kebijakan Publik
3. Pelaksana Penelitian
a. Nama : A.A. Ayu Candrakasih
b. NIM : 6171459
4. Pembimbing : Prof. Gede Sri Darma, DBA.

Times New Roman, 12

Seluruh isi proposal penelitian ini telah dibaca, dikoreksi dan disetujui pada tanggal 4 Mei 2020.

Pembimbing

Mahasiswa

Materai
6000

Prof. Gede Sri Darma, DBA.

A.A. Ayu Candrakasih

Lampiran 2b: Contoh format halaman persetujuan pembimbing (untuk proposal penelitian dalam Bahasa Inggris)

APPROVAL OF RESEARCH PROPOSAL

Times New
Roman, 12pt, Bold

1. Title : Measuring The Failure of Trans Sarbagita Bus Program in Realizing Public Service in Bali
2. Field of research : Public Policy
3. Researcher
a. Name : A.A. Ayu Candrakasih
b. Student No. : 6171459
4. Supervisor : Prof. Gede Sri Dharma, DBA.

Times New Roman, 12pt

The whole content of this thesis was read, corrected and approved by the supervisor on 4 May 2020.

Supervisor

Student

Materai
6000

Prof. Gede Sri Dharma, DBA.

A.A. Ayu Candrakasih

Lampiran 3: Contoh format Halaman Surat Pernyataan Penulis

SURAT PERNYATAAN PENULIS

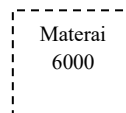
Saya yang bertandatangan di bawah ini, **A.A. Ayu Candrakasih**, mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Undiknas Graduate School dengan nomor induk 6171459, menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul “**Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali**” ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada program studi lain. Seluruh sumber yang digunakan di dalam proposal penelitian ini telah disebutkan dengan benar.

Apabila dapat dibuktikan bahwa di dalam naskah proposal penelitian ini terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia proposal penelitian ini digugurkan dan gelar magister yang saya peroleh atas dasar proposal penelitian ini agar dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proposal penelitian ini saya ijin untuk diakses oleh publik melalui website Undiknas Graduate School (www.pasca-undiknas.ac.id), atau dapat menghubungi saya melalui email candrakasih@gmail.com.



Denpasar, 4 Mei 2020



A.A. Ayu Candrakasih
6171459

Lampiran 4 : Contoh format halaman kata pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali" ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini dapat diselesaikan atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., IPU., ASEAN Eng. selaku Direktur Undiknas Graduate School dan pembimbing yang.....
2. Bapak Dr. I Nyoman Subanda., Drs., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik yang.....
3. Dst.

Catatan:

Contoh format kata pengantar di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilakan menggunakan format yang berbeda sepanjang sesuai dengan kaidah umum penulisan kata pengantar.

Lampiran 5 : Contoh format daftar isi proposal penelitian

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	
C. Rumusan Masalah.....	
D. Tujuan Penelitian	
E. Kegunaan Penelitian	
F. Kajian Teoritik	
1. Pengertian Kebijakan Publik	
2. Implikasi Kebijakan Publik	
3. Perilaku Sosial	
4. Dst	
5. Hubungan antar Variabel dan Hipotesis (jika ada hipotesis)	
G. Hipotesis Dan Asumsi	
H. Kerangka Pemikiran	
I. Definisi Operasional	
J. Metode Penelitian	
1. Lokasi Penelitian	
2. Desain Penelitian	
3. Jenis Data	
4. Sumber Data	
5. Populasi dan Sampel atau Informan Penelitian	
6. Teknik Pengumpulan Data	
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	

8. Analisis Data	
DAFTAR PUSTAKA	
KUISIONER / PEDOMAN WAWANCARA.....	
SISTEMATIKA TESIS	
JADWAL RENCANA PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Lampiran 6 : Contoh format pengetikan daftar tabel

Times New Roman, 12, Caps, Bold

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	: Topologi Partisipasi.....	8
2.1	: Kajian-kajian tentang perilaku sosial partisipasi masyarakat.....	18
2.2	: Kajian-kajian tentang pengaruh kebijakan terhadap perilaku sosial.....	19
3.1	: Daftar populasi penelitian.....	20
3.2	: Goodness of fit indeks.....	21
4.1	: Tugas dan fungsi struktur organisasi.....	37
5.1	: Hasil Analisa Data Model Miles dan Huberman	45

Lampiran 7 : Contoh format pengetikan daftar gambar

Times New Roman, 12, Caps, Bold

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	: Alur kajian Bab I.....	2
2.1	: Alur kajian Bab II.....	13
2.2	: Proses Kebijakan Publik.....	26
2.3	: Kerangka pemikiran.....	46
3.1	: Alur Kajian Bab III.....	52
4.1	: Alur kajian Bab IV.....	64
4.2	: Struktur organisasi.....	69
5.1	: Alur kajian Bab V.....	80
5.2	: Analisa Data Model Miles dan Huberman.....	82
6.1	: Alur kajian Bab VI.....	120

Times New Roman, 12,
Line Spacing 1

Lampiran 8 : Contoh format pengetikan daftar lampiran

Times New Roman, 12, Caps, Bold

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	: Kuesioner penelitian.....	133
2	: Rekapitulasi skor jawaban responden.....	137

Times New Roman, 12,
Line Spacing 1

Lampiran 9 : Contoh format penulisan daftar rujukan atau daftar referensi (menggunakan software mendeley & APA Style)

a. Sumber dari buku

- Mardikanto, dkk. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I.G., dan Gayatri, P.G. (2007). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Subarsono, A.G. (2009). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Cetakan ke-empat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

b. Sumber dari Jurnal ilmiah

- Idi, J. (2010). Analisis Kebijakan Publik Dalam Implementasi Desentralisasi dan Otonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Journal of Human Resource Planing*, 173-190.
- Greensing, L. (2006). When The Carrot Cant Be Cash. *Journal of Security Management*, 143-149.

c. Sumber dari Tesis / Hasil Penelitian

- Withari, L.P. (2012). *Implementasi Kebijakan dan Partisipasi Pelayanan Posyandu di Wilayah Kerja puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng*. Tesis, Program Magister Administrasi Publik, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar-Bali.
- Kurniawati, E. (2005). *Dampak Pembangunan Kepariwisata Terhadap Keberlanjutan Subak Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*. Tesis, Program Magister Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Malang.

d. Sumber dari Artikel Seminar / Makalah

- Sliwka D, G.C. (2012). *Implementation of Policies and Participation in the Work Area Service*. Discussion Paper p 387.
- Poerwati, E.S, Margono, S., & Swasto, B. (2005). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Komitmen Karyawan (Studi Pada PT.Telekomunikasi Tbk. Kandatel Malang)*, Artikel Seminar Hasil Penelitian, Program Magister Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang
- Sugiarto, M. (2005). *Pengaruh Kompensasi Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, Artikel Seminar Hasil Penelitian, Program Magister Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang.

e. Sumber dari Internet

- Berita Resmi Statistik, BPS Provinsi Bali. (2013). *Perkembangan Pariwisata Bali*. (online). Available <http://bali.bps.go.id/Brs/view/id/50> (31 Agustus 2013).
- Satterwhite, M. (2012). *Job Enrichment*. (on line), Available <http://www.businessdictionary.com/definition/job-enrichment.html> (17 July 2012).

Lampiran 10 : Contoh penulisan daftar pustaka (diurut berdasarkan alphabet)

- Bungin, B. (2008). *Metode Penelitian Sosial : Format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Fauzi, M. (2007). *Sosiologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Greenberg, J. Baron R.A. (2001). *Behaviour in Organization*. Prentice Hall International 7th Edition
- Idi, J. (2010). Analisis Kebijakan Publik Dalam Implementasi Desentralisasi dan Otonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Journal of Human Resource Planing*, 173-190.
- Isbandi. (2007). *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintah Daerah*. Cetakan Pertama. Jatim: Bayumedia.
- Mardikanto, dkk. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I.G., dan Gayatri, P.G. (2007). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Subarsono, A.G. (2009). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Cetakan keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 11 : Contoh Paper of Assessment dalam Ujian Proposal Penelitian

PAPER OF ASSESSMENT			
030/UGS-MAP/Ak/2020			
	Examination Magister of Public Administration Research Proposal		Established since April 17, 2000, Based on SK Dirjen DIKTI No.: 95/DIKTI/KEP/2000 Operating Permit Renewal MAP No.: 12106/D/T/K-VIII/2012 Accredited A (Very Good) By BAN-PT based on SK BAN PT No.: 2281/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2020 Jl. Waturenggong No. 164 Telp./Fax. (0361) 4749133 Denpasar 80225
Meeting Invited By: Director of Undiknas Graduate School		Phone 0361 - 4749133	Fax 0361- 4749133
Date: Wednesday, 6 May 2020	Time 10.00 - 11.00 Wita	Venue: Online	
Title of Research Proposal: Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali			
Student Name	A.A. Ayu Candrakasih		
Place and Date of Birth	██████████		
Student Registration Number	6171459		
Field	Public Policy		
Supervisor	Prof. Gede Sri Darma, DBA.		
Point to be Valued	Score	Percentage	Total
Preparing of Presentation / Power Point		10%	
The title reflect accurately the content of the proposal		10%	
The literature review is appropriate		30%	
The research design is adequate		20%	
The proposal is original		20%	
Quality of answering in presentation		10%	
		Sum of Value	
Examiner: Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si		Signature:	

Explanation:

- The score scale: 10 -100
- Score is calculated up to two decimal point
- Assessment Guidance:
 - Score 80-100 (A) : The student is very good in comprehending and defending the Research Proposal
 - Score 77 – 79,99 (A-) : The student is good in comprehending and defending the Research Proposal
 - Score 74-76,99 (B+) : The student is able in comprehending and defending the Research Proposal fairly
 - Score 68 – 73,99 (B) : The student is able in comprehending but less in defending the Research Proposal
 - Score ≤ 67,99 (B-) : The student is not able in comprehending and defending the Research Proposal

Lampiran 12: Contoh Paper of Correction dalam Ujian Proposal Penelitian

Paper of Correction			
030/UGS-MAP/Ak/2020			
	Examination Magister of Public Administration Research Proposal	Established since April 17, 2000, Based on SK Dirjen DIKTI No.: 95/DIKTI/KEP/2000 Operating Permit Renewal MAP No.: 12106/D/T/K-VIII/2012 Accredited A (Very Good) By BAN-PT based on SK BAN PT No.: 2281/SK/BAN-PT/Ak-PPI/M/IV/2020 Jl. Waturenggong No. 164 Telp./Fax. (0361) 4749133 Denpasar 80225	
Meeting Invited by: Director of Undiknas Graduate School		Phone 0361 - 4749133	Fax 0361- 4749133
Date: Wednesday, 6 May 2020	Time 10.00 - 11.00 Wita	Venue: Online	
Title of Research Proposal: Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali			
Student Form			
Student Name		A.A. Ayu Candrakasih	
Student Registration Number		6171459	
Supervisor		Prof. Gede Sri Darma, DBA.	
Correction:			
**) Money / Checked by Examiner Date:		*) Examiner Date:	
****) Checked by Head of Program Date: Dr. I Nyoman Subanda.,Drs.,M.Si		***) Checked by Supervisor Date:	

Keterangan:

*) Ditandatangani oleh penguji di saat pelaksanaan ujian

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa menunjukkan perbaikan proposal penelitian

***) Ditandatangani oleh pembimbing setelah mahasiswa menunjukkan seluruh revisi dari semua penguji

****) Ditandatangani oleh KPS, setelah lembar persetujuan dan pengesahan proposal penelitian ditandatangani oleh Pembimbing

*****) Form ini dikembalikan ke sekretariat setelah mendapat tanda tangan KPS

Lampiran 13a: Contoh format halaman sampul depan tesis

Times New Roman,
14pt, Caps, Bold

MENAKAR KEGAGALAN PROGRAM BUS TRANS SARBAGITA DALAM MEWUJUDKAN PELAYANAN MASYARAKAT BALI

TESIS

Times New Roman, 12pt, Caps, Bold

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Magister Administrasi Publik

Times New Roman, 12pt



4,5 x 4,5 cm

Oleh

Nama : A.A. Ayu Candrakasih

NIM : 6171459

Times New Roman, 12pt, Bold

**Pendidikan S1 : Sarjana Sains Terapan Pemerintahan, Institut
Pemerintahan Dalam Negeri**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNDIKNAS GRADUATE SCHOOL
DENPASAR
2020**

Times New Roman,
14pt, Caps, Bold

Catatan:

Contoh penambahan gambar pada layout cover tesis di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilahkan menggunakan gambar yang berbeda. Ilustrasi berupa gambar, grafik dan lain-lain bisa ditambahkan pada semua halaman Digital Tesis.

Lampiran 13b: Contoh format halaman sampul depan tesis (untuk tesis dalam Bahasa Inggris)

MEASURING THE FAILURE OF TRANS SARBAGITA BUS PROGRAM IN REALIZING PUBLIC SERVICE IN BALI

THESIS

Times New Roman, 12pt, Bold

Submitted in partial fulfilment of the requirements
for the degree of Master of Public Administration

Times New Roman, 12pt



4,5 x 4,5 cm

By

Name : A.A. Ayu Candrakasih

Times New Roman, 12pt, Bold

Student number : 6171459

**Bachelor's degree : Bachelor of Applied Science in Government,
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

**MASTER OF PUBLIC ADMINISTRATION PROGRAM
UNDIKNAS GRADUATE SCHOOL
DENPASAR
2020**

Times New Roman,
14pt, Caps, Bold

Catatan:

Contoh penambahan gambar pada layout cover tesis di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilahkan menggunakan gambar yang berbeda. Ilustrasi berupa gambar, grafik dan lain-lain bisa ditambahkan pada semua halaman Digital Tesis.

Lampiran 14a : Contoh format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN TESIS

Times New Roman,
12pt, Bold

1. Judul : Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali
2. Bidang Ilmu : Kebijakan Publik
3. Pelaksana Penelitian
a. Nama : A.A. Ayu Candrakasih
b. NIM : 6171459
4. Pembimbing : Prof. Gede Sri Darma, DBA.

Times New Roman, 12pt

Seluruh isi tesis ini telah dibaca, dikoreksi dan disetujui oleh pembimbing pada tanggal 6 Mei 2020.

Pembimbing

Mahasiswa

Materai
6000

Prof. Gede Sri Darma, DBA.

A.A. Ayu Candrakasih

Lampiran 14b: Contoh format halaman persetujuan (untuk tesis dalam Bahasa Inggris)

APPROVAL OF THESIS

Times New Roman,
12pt, Bold

1. Title : Measuring The Failure of Trans Sarbagita Bus Program in Realizing Public Service in Bali
2. Field of research : Public Policy
3. Researcher

Times New Roman, 12pt

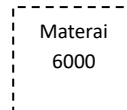
 - a. Name : A.A. Ayu Candrakasih
 - b. Student No. : 6171459
4. Supervisor : Prof. Gede Sri Darma, DBA.

The whole content of this thesis was read, corrected and approved by the supervisor on 7 May 2020.

Supervisor

Student

Prof. Gede Sri Darma, DBA.



A.A. Ayu Candrakasih

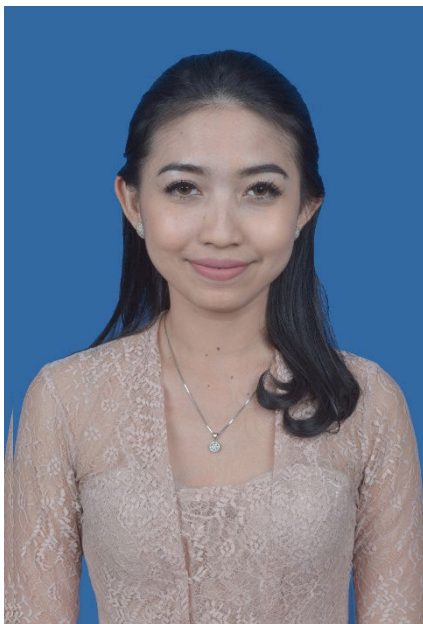
Lampiran 15 : Contoh Format Halaman Surat Pernyataan Penulis

SURAT PERNYATAAN PENULIS

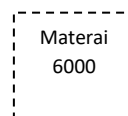
Saya yang bertandatangan di bawah ini, **A.A. Ayu Candrakasih**, mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Undiknas Graduate School dengan nomor induk 6171459, menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali”** ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada program studi lain. Seluruh sumber yang digunakan di dalam tesis ini telah disebutkan dengan benar.

Apabila dapat dibuktikan bahwa di dalam naskah tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar magister yang saya peroleh atas dasar tesis ini agar dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tesis ini saya ijin untuk diakses oleh publik melalui website Undiknas Graduate School (www.pasca-undiknas.ac.id), atau dapat menghubungi saya melalui email candrakasih@gmail.com.



Denpasar, 4 Mei 2020



A.A. Ayu Candrakasih
6171459

Lampiran 16 : Contoh Format Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali” ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., IPU., ASEAN Eng. selaku Direktur Undiknas Graduate School dan pembimbing yang
2. Bapak Dr. I Nyoman Subanda., Drs., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik yang.....
3. Dst.

Catatan:

Contoh format kata pengantar di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilakan menggunakan format yang berbeda sepanjang sesuai dengan kaidah umum penulisan kata pengantar.

Lampiran 17 : Contoh format daftar isi

DAFTAR ISI

Times New Roman, 12, Caps, Bold

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

Times New Roman, 12, Caps, Bold

1.0 Organisasi Bab I	1
1.1. Latar Belakang Masalah	4
1.2. Rumusan Masalah / Pokok Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Kegunaan Teoritik	8
1.4.2. Kegunaan Aplikatif	9

BAB II KAJIAN TEORITIK

2.0 Organisasi Bab II	10
2.1. Pengertian A	10
2.2. Pengertian B	10
2.3. Pengertian C	10
2.4. Pengaruh antara A terhadap C.....	11
2.5. Pengaruh antara B terhadap C	13
2.6. Kerangka Pemikiran	15
2.7. Hipotesis dan Asumsi	16

2.7.1. Hipotesis	16
2.7.2. Asumsi	17
2.8. Definisi Operasional	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.0 Organisasi Bab III	21
3.1 Lokasi Penelitian	22
3.2. Desain Penelitian.....	23
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4. Populasi dan Sampel / Informan Penelitian	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	27
3.7. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.0 Organisasi Bab IV	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	31
4.1.2. Topografi dan Demografi Lokasi Penelitian ...	32
4.2 Struktur Organisasi Institusi Lokasi Penelitian	32
4.3 Job Des/Uraian Tugas Lokasi Penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.0 Organisasi Bab V	35
5.1. Hasil Penelitian	36
5.2. Pembahasan	37
BAB VI PENUTUP	
6.0 Organisasi Bab VI	38
6.1. Simpulan	38
6.2. Saran	39
6.3. Implikasi Penelitian	39
6.3.1. Implikasi Teoritik	39
6.3.2. Implikasi Praktis	39
6.3. Keterbatasan Penelitian	40

DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN – LAMPIRAN	42
JADWAL PENELITIAN DAN TAHUN	43
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	44

Menelisik Implementasi Program Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik

Lampiran 18: Contoh Ringkasan Eksekutif Digital Tesis

Sehubungan dengan pembangunan di bidang ekonomi dan bidang lainnya perlu didukung dengan pembangunan dan perbaikan dalam sektor transportasi. Kemajuan dan perbaikan dalam sektor transportasi pada umumnya tercermin dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi sebagai pemberi pelayanan jasa transportasi (Kamaludin, 2003:23). Sistem transportasi merupakan elemen dasar infrastruktur yang berpengaruh pada pola pengembangan perkotaan. Pengembangan transportasi dan tata guna lahan

yang lebih rendah melalui cara desentralisasi.

Secara umum transportasi publik yang ada di daerah perkotaan adalah ojek, taksi, angkutan kota dan angkutan massal (bus, kereta api maupun *waterways*). Atas dasar inilah maka kebijakan-kebijakan yang disusun oleh pemerintah kota seharusnya memperhatikan semua moda transportasi publik yang ada dan mungkin dimanfaatkan oleh masyarakat kota (Sulistio dkk., 2012: 179). Alat transportasi dapat berupa sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin sehingga memudahkan dalam

melakukan aktivitas sehari-hari serta merupakan kebutuhan sarana dan prasarana yang sangat penting dalam menunjang perkembangan suatu daerah.

memainkan peranan penting dalam kebijakan dan program pemerintah (*Academia*, 2015). Maka pemerintah menggunakan perangkat birokrasi dari puncak kekuasaan (pusat) hingga level terendah (daerah). Pelayanan pada level daerah merupakan wujud dari pemencaran kekuasaan yang sedemikian besar ke tingkat

Transportasi juga merupakan salah satu komponen dasar yang sangat penting bagi pencapaian tujuan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang. Kegiatan transportasi tidak dapat dielakkan lagi atau tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia karena melekat dengan kegiatan perekonomian dan pembangunan dalam jurnal I Gusti Bagus Angga Putra, 2016.



Salah satu diantaranya adalah transportasi jalan yang merupakan prasarana penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu transportasi juga menunjang kelancaran interaksi antar daerah perdagangan dan jasa pelayanan. Dalam kenyataannya



transportasi publik di daerah yang paling strategis adalah transportasi darat (jaringan jalan raya) dan harus diakui bahwa transportasi darat di Indonesia adalah salah satu transportasi yang paling banyak digunakan karena lebih mudah, murah dan efektif. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat akan berdampak pada meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kemampuan ekonomi yang bagus, masyarakat akan membeli kendaraan pribadi untuk dipakai setiap hari. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan pribadi tiap tahunnya.

Kepemilikan kendaraan yang meningkat tidak diimbangi dengan penambahan Jaringan jalan. Tentu saja akan membebani jaringan jalan yang ada apalagi banyak ruas

jalan yang digunakan sebagai sarana selain lalu lintas seperti parkir, berjualan dan lainnya (Agustini, 2014).

Provinsi Bali merupakan salah satu daerah tujuan utama pariwisata di Indonesia dan juga mancanegara. Tercatat jumlah pergerakan orang keluar masuk Bali pada tahun 2010 sebanyak 21.702.308 orang atau 59.458 orang per hari dengan kenaikan dalam 12 tahun terakhir 6,62 % per tahun.

Pelayanan angkutan umum sangat buruk, tidak ada pilihan untuk menunjang pergerakan masyarakat, kecuali menggunakan kendaraan pribadi, akibatnya penggunaan kendaraan pribadi 91,20 % dengan kenaikan 10,89 % per tahun, sedangkan data Dinas Perhubungan Provinsi Bali menunjukkan infrastruktur jalan naik sebesar 1,99% per tahun.

(www.dishubinkom.baliprov.go.id/id/PENGEMBANGAN-ANGKUTAN--UMUM-TRANS—SARBAGITA, 2011).

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 45 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan (RTRW) Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan menetapkan kawasan Perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan (Sarbagita) sebagai kawasan metropolitan. Sehingga mengakibatkan urbanisasi besar-besaran ke kawasan tersebut, khususnya Kota Denpasar sebagai

Ibu Kota Provinsi Bali yang memberikan pengaruh sangat besar kepada kabupaten sekitarnya (Badung, Gianyar dan Tabanan).

Kota Denpasar dengan luas wilayah sebesar 127.78 km² menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2015 merupakan luas wilayah terkecil ketiga di Bali setelah Kabupaten Klungkung dan Gianyar. Jumlah penduduk di Kota Denpasar selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah penduduk sebanyak 793.000 jiwa meningkat menjadi 880.860 jiwa di tahun 2015

proyeksi BPS Provinsi Bali, 2015. Jumlah tersebut belum ditambah kaum Laju pertumbuhan hingga tahun 2014

mengalami fluktuasi, tahun 2010 mencapai 7,60% ,83%, tahun 2012 turun menjadi 2,22%, dan tahun 2014 turun lagi menjadi 2,06%. Kepadatan penduduk di Kota Denpasar tahun 2013 telah mencapai 6.526 jiwa per km². Angka ini merupakan angka tertinggi di Provinsi Bali (Data Badan Pusat Statistik Kota Denpasar).

Tingginya jumlah penduduk Kota di Denpasar disertai kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan Kota Denpasar beberapa tahun terakhir dilanda kemacetan yang kian parah. Hal inilah yang seharusnya

terus dikaji oleh pemerintah daerah agar tidak terjadi kemacetan jalan lalu lintas dan implikasinya. Pada akhirnya, keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

Beranjak dari dinamika masalah diatas pemerintah Provinsi Bali tidak tinggal diam begitu saja. Melalui Visi Daerah **“Bali Mandara”** yakni singkatan dari Bali Maju, Aman, Damai, dan Sejahtera, pemerintah daerah Bali menguraikannya kedalam misi

yang disalurkan dan program-program unggulan untuk mewujudkannya. Dan salah satu program unggulan Bali Mandara adalah merintis sebuah program untuk

mengatasi masalah kemacetan yakni **Trans SARBAGITA**. Harapannya dengan keberadaan Trans SARBAGITA ini masyarakat dapat beralih ke transportasi publik dan mengurangi jumlah peredaran kendaraan pribadi di jalan raya sehingga dapat mengatasi kemacetan.

Implementasi Program Trans SARBAGITA Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik

Implementasi program Trans SARBAGITA merupakan suatu program yang diluncurkan yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah



berpergian, dengan aman, nyaman dan terjangkau. Sehingga masyarakat turut menjadi indikator penting dari kesuksesan program Trans SARBAGITA ini selaku pengguna layanan. Implementasi program Layanan angkutan Trans SARBAGITA ini secara spasial sudah dirasa sangat membantu bagi para pengguna layanan yang merasakan dampaknya.



Terutama bagi mereka yang menjadi pelanggan setia ataupun bagi masyarakat yang daerah tempat tinggalnya dilalui oleh trayek Trans SARBAGITA.

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pelayanan Trans SARBAGITA terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program. Faktor pendukung Pelaksanaan Pelayanan Trans SARBAGITA meliputi harga yang terjangkau, Trans SARBAGITA mampu menghemat penggunaan BBM, Biaya akomodasi yang jauh lebih rendah dibandingkan penggunaan kendaraan pribadi. Faktor penghambat Pelaksanaan Pelayanan Trans SARBAGITA meliputi Komitmen pemerintah yang masih relatif rendah, keterbatasan anggaran, *Memorandum Of Understanding (MoU)* yang sudah kadaluarsa mengakibatkan pola kerjasama tidak berjalan dengan lancar,

Kualitas Sumber Daya Manusia masih rendah, Respon masyarakat terhadap adanya program Trans SARBAGITA juga masih rendah.

Upaya yang Dilakukan oleh UPT Trans SARBAGITA untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ditemui adalah melakukan upaya



penambahan anggaran, upaya perbaikan atau pembaharuan sarana dan prasarana. Peningkatan kompetensi dan kualitas SDM.

Catatan:

Contoh penambahan gambar pada ringkasan eksekutif digital tesis di atas hanyalah sebuah ilustrasi. Mahasiswa dipersilahkan menggunakan dan menambahkan gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang berbeda. Ilustrasi berupa gambar, grafik

Lampiran 19: Contoh Paper of Assessment dalam Ujian Tesis

PAPER OF ASSESSMENT			
034/UGS-MAP/Ak/2020			
	Examination Magister of Public Administration Research Proposal		Established since April 17, 2000, Based on SK Dirjen DIKTI No.: 95/DIKTI/KEP/2000 Operating Permit Renewal MAP No.: 12106/D/T/K-VIII/2012 Accredited A (Very Good) By BAN-PT based on SK BAN PT No.: 2281/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2020 Jl. Waturenggong No. 164 Telp./Fax. (0361) 4749133 Denpasar 80225
Meeting Invited By: Director of Undiknas Graduate School		Phone 0361 - 4749133	Fax 0361- 4749133
Date: Wednesday, 6 May 2020	Time 10.00 - 11.00 Wita	Venue: Online	
Title of Research Proposal: Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali			
Student Name	A.A. Ayu Candrakasih		
Place and Date of Birth	XXXXXXXXXX		
Student Registration Number	6171459		
Field	Public Policy		
Supervisor	Prof. Gede Sri Darma, DBA.		
Point to be Valued	Score	Percentage	Total
Preparing of Presentation / Power Point		10%	
The title, abstract and keywords, reflect accurately the content of the thesis		10%	
The literature review is appropriate		10%	
The research design is adequate		10%	
The data analysis is adequate		10%	
The findings and conclusions are adequate		10%	
The thesis structure/ presentation (including reference format) is according the thesis guidelines of UGS (buku pedoman)		10%	
The thesis contributes with new information for public administration fields		10%	
The thesis is original		10%	
Quality of answering in presentation		10%	
		Sum of Value	
Examiner: Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si		Signature:	

Explanation:

1. The score scale: 10 -100
2. Score is calculated up to two decimal point
3. Assessment Guidance:
 - a. Score 80-100 (A) : The student is very good in comprehending and defending the Thesis
 - b. Score 77 – 79,99 (A-) : The student is good in comprehending and defending the Thesis
 - c. Score 74-76,99 (B+) : The student is able in comprehending and defending the Thesis fairly
 - d. Score 68 – 73,99 (B) : The student is able in comprehending but less in defending the Thesis
 - e. Score $\leq$ 67,99 (B-) : The student is not able in comprehending and defending the Thesis

Lampiran 20: Contoh Paper of Correction dalam Ujian Tesis

Paper of Correction			
034/UGS-MAP/Ak/2020			
	Examination Magister of Public Administration Research Proposal	Established since April 17, 2000, Based on SK Dirjen DIKTI No.: 95/DIKTI/KEP/2000 Operating Permit Renewal MAP No.: 12106/D/T/K-VIII/2012 Accredited A (Very Good) By BAN-PT based on SK BAN PT No.: 2281/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2020 Jl. Waturenggong No. 164 Telp./Fax. (0361) 4749133 Denpasar 80225	
Meeting Invited by: Director of Undiknas Graduate School		Phone 0361 - 4749133	Fax 0361- 4749133
Date: Wednesday, 6 May 2020	Time 10.00 - 11.00 Wita	Venue: Online	
Title of Research Proposal: Menakar Kegagalan Program Bus Trans Sarbagita Dalam Mewujudkan Pelayanan Masyarakat Bali			
Student Form			
Student Name		A.A. Ayu Candrakasih	
Student Registration Number		6171459	
Supervisor		Prof. Gede Sri Darma, DBA.	
Correction:			
**) Monev / Checked by Examiner Date:		*) Examiner Date:	
****) Checked by Head of Program Date: Dr. I Nyoman Subanda.,Drs.,M.Si		***) Checked by Supervisor Date:	

Keterangan:

- *) Ditandatangani oleh penguji di saat pelaksanaan ujian
- **) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa menunjukkan perbaikan tesis
- ***) Ditandatangani oleh pembimbing setelah mahasiswa menunjukkan seluruh revisi dari semua penguji
- ****) Ditandatangani oleh KPS, setelah lembar persetujuan dan pengesahan tesis ditandatangani oleh pembimbing
- *****) Form ini dikembalikan ke sekretariat setelah mendapat tanda tangan KPS

Lampiran 21 : Contoh format penulisan judul, sub judul dan lain-lain

BAB I

JUDUL

Sub Judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

Anak Sub Judul

Kalimat pertama sesudah anak sub judul ditulis dengan alinea baru.

Sub Anak Sub Judul

Kalimat pertama yang segera menyusul ditulis satu baris dibelakang sub anak judul. Disamping itu sub anak judul dapat juga ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Sub Anak Sub Sub Judul merupakan bagian suatu kalimat.